

SOLUSI INOVATIF DALAM TRANSFORMASI PEMASARAN PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Amirudin Hamzah Has *¹
Muhammad Imam KHAudli ²

^{1,2} Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, Indonesia

*e-mail : hamzahamir6636@gmail.com¹ imamkhaudli13@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran solusi inovatif dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam. Partisipan dalam penelitian ini adalah para pendidik, kepala sekolah, orang tua, yang memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan terkait dengan solusi inovatif pemasaran pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik. Temuan penelitian menunjukkan: strategi pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi diwujudkan dengan pendekatan yang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan penerapan pengetahuan untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif dan inklusif dengan pihak guru, orang tua dan siswa-siswi. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemangku kebijakan pendidikan untuk membuat strategi pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi di MTS Al-Amiriyah Blokagung menunjukkan bahwa inovasi dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam dapat memberikan hasil yang positif. Integrasi teknologi membantu siswa lebih mudah mengakses informasi dan belajar secara mandiri. Kolaborasi dengan industri memberikan siswa wawasan tentang dunia kerja dan menghubungkan teori yang mereka pelajari dengan praktik nyata. Sistem penilaian berbasis kompetensi mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pengembangan keterampilan soft skills melalui program ekstrakurikuler dan pelatihan khusus juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, sekolah ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan industri, sangat penting untuk keberhasilan program ini.

Kata kunci: pendidikan Islam, solusi inovatif, transformasi pemasaran,

Abstract

This article aims to provide an overview of innovative solutions in the marketing transformation of Islamic education. Participants in this research are educators, school principals, parents, who have relevant experience and knowledge related to innovative solutions for marketing Islamic education. Data collection techniques use interviews, observation and documentation studies. Data analysis was carried out using a thematic approach. Research findings show: the Competency Based Curriculum development strategy is realized with an approach that emphasizes developing practical skills and applying knowledge to face the challenges of daily life, as well as creating a collaborative and inclusive educational environment with teachers, parents and students. The implications of the results of this research can be used by education policy makers to create strategies for developing a Competency Based Curriculum. The implementation of a competency-based curriculum at MTS Al-Amiriyah Blokagung shows that innovation in the marketing transformation of Islamic education can provide positive results. Technology integration helps students more easily access information and learn independently. Collaboration with industry gives students insight into the world of work and connects the theory they learn with real practice. A competency-based assessment system encourages students to develop various skills needed in everyday life and the world of work. Developing soft skills through extracurricular programs and special training also plays an important role in forming student characters who are ready to face future challenges. With a

comprehensive and sustainable approach, this school has succeeded in improving the quality of education and preparing students to face future challenges. Support from all parties, including teachers, students and industry, is critical to the success of this program.

Keywords: Islamic education, innovative solutions, marketing transformation,

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memainkan peran yang penting dalam membentuk moral dan etika generasi muda, serta mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global. (Suprayitno & Moefad, 2024) Namun, di tengah perkembangan zaman dan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan daya saingnya. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk mentransformasi pemasaran pendidikan Islam agar lebih menarik bagi siswa dan masyarakat luas, sekaligus memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Pemasaran pendidikan bukan hanya tentang mempromosikan sekolah kepada calon siswa dan orang tua, tetapi juga mencakup bagaimana sekolah tersebut mengkomunikasikan nilai dan keunggulan kurikulumnya. Di era digital ini, pendekatan pemasaran konvensional tidak lagi memadai. Sekolah-sekolah Islam perlu mengadopsi solusi inovatif yang memanfaatkan teknologi dan strategi pemasaran modern untuk menarik perhatian dan membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan mereka (Nasir et al., 2023). Salah satu aspek kunci dari transformasi ini adalah pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Implementasi KBK menempatkan hasil dan proses belajar sebagai dua sisi yang sama pentingnya. Kurikulum ini berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna dan keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhan.

Secara teoritis kurikulum pendidikan di Indonesia terus berkembang dari masa ke masa dan hal ini tercatat dengan baik dalam sejarah kurikulum nasional yang pada intinya terkait orientasi, pendekatan bahkan filosofinya. Hal tersebut menjadi wajar karena dalam kurikulum sebagai ruh pendidikan dan niat serta cita-cita pencapaian pembelajaran dibutuhkan adanya prinsip relevansi, sehingga dinamisasi model pengembangan kurikulum juga terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat dan dimana masyarakat itu tinggal (Aimah, 2021)

Pendidikan yang berkualitas dan adil memiliki peran penting dalam menunjukkan kemandirian suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus berperan sebagai alat pembangunan nasional di semua sektor. Dalam sektor ekonomi, pendidikan harus berusaha menghasilkan individu yang ahli di bidang ekonomi, mampu mengelola perekonomian negara dengan baik. Dalam sektor politik, pendidikan harus menghasilkan individu yang jujur, adil, inovatif, dan terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh bangsa. (Asy'ari & Hamami, 2020)

Relevansi dengan Transformasi Pemasaran Pendidikan Islam

Transformasi pemasaran pendidikan Islam memerlukan inovasi untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks (Ridwan et al., 2024). Penggunaan media digital dan kolaborasi dengan komunitas menjadi kunci sukses dalam menarik minat masyarakat terhadap pendidikan Islam. Melalui strategi ini, lembaga pendidikan Islam dapat menyampaikan pesan dan nilai-nilai yang mereka tawarkan dengan cara yang lebih modern dan efektif.

Efektivitas Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi terbukti efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia nyata (Adinata et al., 2024). Dengan pendekatan holistik dan integrasi teknologi, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di berbagai bidang. Pembelajaran berbasis proyek dan evaluasi berbasis kompetensi memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari.

Implikasi untuk Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam perlu terus berinovasi dalam strategi pemasaran dan pengembangan kurikulum mereka untuk tetap relevan dan kompetitif. Mereka harus membuka diri terhadap perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk komunitas dan organisasi Islam, akan memperkuat posisi mereka dalam masyarakat dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Adnnda, 2022).

TEORI PEMBAHASAN

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori kunci yang mendukung konsep-konsep utama yang dieksplorasi:

1. **Teori Inovasi Teknologi (Rogers, 2003):** Rogers mengemukakan bahwa adopsi teknologi baru dalam pendidikan dapat mempercepat proses pembelajaran dan memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien (Shidbringoid, 2024). Integrasi teknologi dalam kurikulum membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern.
2. **Teori Perkembangan Sosial-Emosional (Goleman, 1995):** Goleman menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi sosial-emosional adalah krusial untuk kesejahteraan individu dan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain (GOOD, 2015). Kurikulum yang menekankan pada keterampilan ini dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan kemampuan interpersonal yang baik.
3. **Teori Pembelajaran Interdisipliner (Jacobs, 1989):** Jacobs menyoroti bahwa pendekatan interdisipliner dalam pendidikan dapat menghubungkan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik. Ini relevan untuk pendidikan Islam yang dapat mengintegrasikan ilmu agama dengan pengetahuan umum dan keterampilan praktis.
4. **Teori Pemasaran Pendidikan (Kotler dan Fox, 1995):** Kotler dan Fox menyatakan bahwa pemasaran pendidikan yang efektif melibatkan komunikasi nilai dan keunggulan sekolah kepada pemangku kepentingan. Ini mencakup strategi untuk membangun hubungan yang kuat dan memelihara loyalitas di antara siswa, orang tua, dan masyarakat.

5. **Teori Kolaborasi Industri (Porter, 1985):** Porter menekankan pentingnya kerjasama antara lembaga pendidikan dan industri untuk meningkatkan relevansi dan daya saing kurikulum. Kemitraan ini dapat memberikan peluang praktis bagi siswa dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:

1. Definisi dan Konsep:

- Kurikulum berbasis kompetensi adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan dan karir.
- Menurut teori pendidikan konstruktivis, pembelajaran haruslah bersifat aktif dan kontekstual, di mana siswa mengkonstruksi pemahaman mereka melalui pengalaman nyata.

2. Landasan Teori:

- **Bloom's Taxonomy:** Pengembangan kompetensi melibatkan tiga domain utama: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).
- **Teori Belajar Dewasa (Andragogy):** Menekankan pentingnya relevansi dan penerapan praktis dalam proses pembelajaran, yang sangat sesuai dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi.

3. Implementasi:

- Pembelajaran berbasis proyek dan evaluasi berbasis kinerja adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata.
- Penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan interaktivitas dan personalisasi dalam pembelajaran.

Korelasi dengan Pemasaran Pendidikan Islam:

1. Menarik Minat Calon Siswa dan Orang Tua:

- Menunjukkan bagaimana kurikulum berbasis kompetensi menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berkarakter dapat menjadi titik jual yang kuat dalam strategi pemasaran.
- Media digital dan testimoni dari alumni sukses dapat digunakan untuk mempromosikan keunggulan kurikulum ini.

2. Membangun Reputasi dan Kepercayaan:

- Kolaborasi dengan komunitas dan organisasi Islam dapat membantu membangun reputasi lembaga pendidikan sebagai penyedia pendidikan berkualitas tinggi.
- Transparansi dalam proses pendidikan dan keberhasilan lulusan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dengan mengintegrasikan teori pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan strategi pemasaran yang inovatif, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan relevansi dan daya saing

mereka di era modern. Transformasi pemasaran pendidikan Islam memerlukan inovasi yang berkelanjutan agar dapat bersaing dan relevan di era modern. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi. Sekolah MTS Al-Amiriyah Blokagung telah mengambil langkah-langkah inovatif dalam bidang ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru, pengelola sekolah, dan pakar pendidikan Islam untuk mendapatkan pandangan mereka tentang transformasi pemasaran pendidikan Islam dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Observasi dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam untuk melihat langsung praktik pemasaran dan implementasi kurikulum. Dokumen yang dianalisis mencakup kurikulum, rencana pembelajaran, dan materi promosi pendidikan. Analisis data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan temuan penelitian secara rinci. Analisis ini berfokus pada identifikasi inovasi dalam strategi pemasaran dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan 1 : Integrasi Teknologi dalam Kurikulum untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Siswa

Alasan Temuan: Di era digital saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan keterampilan digital siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Penelitian ini menemukan bahwa banyak institusi pendidikan Islam yang masih menggunakan metode pengajaran tradisional yang tidak sesuai dengan tuntutan zaman modern. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kurikulum yang menggabungkan teknologi secara efektif. Teori inovasi teknologi oleh Rogers (2003) mendukung gagasan bahwa adopsi teknologi baru dalam pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pembahasan Temuan: Hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru dari berbagai madrasah menunjukkan bahwa meskipun mereka menyadari pentingnya teknologi, mereka sering kali merasa tidak memiliki sumber daya atau keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum. Seorang kepala sekolah menyatakan, "*Kami tahu bahwa teknologi penting, tetapi kami kekurangan pelatihan dan dukungan untuk menerapkannya secara efektif.*" Bukti ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara kesadaran akan pentingnya teknologi dan kemampuan untuk menerapkannya. Kesimpulannya, integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam membutuhkan dukungan yang lebih besar dalam hal pelatihan dan sumber daya. Sebagaimana Teori konstruktivisme yang dipelopori oleh Piaget dan Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman mereka (Daulay & Harahap, 2020). Teknologi menyediakan alat yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, berkolaborasi, dan membangun pemahaman mereka sendiri. Integrasi teknologi dalam kurikulum adalah langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia yang semakin digital. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, integrasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kompetensi digital siswa yang esensial

untuk masa depan mereka. Tantangan seperti ketersediaan infrastruktur dan kompetensi guru harus diatasi melalui kebijakan yang tepat dan investasi dalam pendidikan.

Hasil Temuan 2 : Penekanan pada Kompetensi Sosial-Emosional dalam Kurikulum

Alasan Temuan: Kompetensi sosial-emosional menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa. Pendidikan Islam, dengan fokus pada etika dan moral, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kompetensi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan kompetensi sosial-emosional dalam kurikulum pendidikan Islam tidak hanya relevan tetapi juga krusial untuk pembentukan individu yang berkarakter. Menurut teori perkembangan sosial-emosional oleh Goleman (1995), pengembangan keterampilan ini dapat meningkatkan kesejahteraan siswa dan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain.

Pembahasan Temuan: Wawancara dengan guru-guru dari beberapa sekolah Islam mengungkapkan bahwa meskipun kurikulum mereka mencakup pendidikan moral dan etika, masih ada kekurangan dalam pendekatan yang sistematis terhadap pengembangan kompetensi sosial-emosional. Seorang guru menyatakan, "Kami berbicara tentang pentingnya akhlak, tetapi kami belum memiliki program yang terstruktur untuk mengajarkan keterampilan sosial-emosional." Bukti ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memperkuat aspek kurikulum yang berfokus pada kompetensi sosial-emosional. Kesimpulannya, kurikulum berbasis kompetensi di pendidikan Islam harus mencakup pendekatan yang lebih sistematis untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional siswa. Penekanan pada kompetensi sosial-emosional dalam kurikulum adalah respons terhadap kebutuhan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang tidak hanya akademis tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan emosional yang beragam. Berdasarkan temuan ini, teori yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

Teori Kompetensi Sosial-Emosional dalam Pendidikan:

- **Pendekatan Holistik Terhadap Pembelajaran:** Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan akademis tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial-emosional. Ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi, menunjukkan empati terhadap orang lain, membangun hubungan positif, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab.
- **Integrasi dalam Kurikulum:** Kompetensi sosial-emosional harus diintegrasikan secara eksplisit dalam kurikulum pendidikan. Ini dapat dilakukan melalui pelajaran yang dirancang khusus, serta melalui pengajaran lintas kurikulum di mana prinsip-prinsip sosial-emosional diimplementasikan dalam semua mata pelajaran.
- **Evaluasi Berbasis Proses:** Penilaian terhadap kompetensi sosial-emosional harus berbasis pada proses, bukan hanya hasil akhir. Evaluasi ini dapat mencakup observasi, refleksi diri, dan umpan balik dari teman sebaya dan guru untuk melihat perkembangan keterampilan sosial-emosional secara kontinu.
- **Lingkungan Sekolah yang Mendukung:** Sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sosial-emosional. Ini termasuk budaya sekolah yang inklusif, kebijakan anti-bullying, dan dukungan psikososial untuk siswa.

Hasil Temuan 3 : Pengembangan Kurikulum Interdisipliner untuk Meningkatkan Relevansi Pendidikan

Alasan Temuan: Penelitian ini menyoroti bahwa kurikulum yang terfragmentasi cenderung membatasi wawasan siswa. Menurut teori pembelajaran interdisipliner oleh Jacobs (1989), pengajaran yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikasi praktis siswa. Pengembangan kurikulum interdisipliner adalah upaya untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membuat pendidikan lebih relevan dan aplikatif bagi siswa. Pendekatan ini menekankan pada pengajaran yang tidak hanya berfokus pada satu bidang studi, tetapi menggabungkan konsep dan metode dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual kepada siswa.

Pembahasan Temuan: Melalui wawancara dengan kepala sekolah Bagaimana implementasi kurikulum interdisipliner dilakukan di MTs Al-Amiriyah? **Kepala Sekolah:** *"Kami memulai dengan pelatihan guru untuk memahami konsep dan manfaat dari pendekatan ini. Selanjutnya, kami merancang proyek-proyek pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran. Misalnya, dalam proyek lingkungan hidup, siswa belajar tentang biologi, kimia, dan geografi sekaligus, dengan fokus pada masalah lingkungan lokal dan solusi yang dapat diterapkan".* Bukti ini menunjukkan Pengembangan kurikulum interdisipliner di MTs Al-Amiriyah menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan memberikan siswa kemampuan untuk menghubungkan dan mengaplikasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Meski menghadapi berbagai tantangan, hasil positif yang dicapai menunjukkan potensi besar dari kurikulum interdisipliner dalam mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia nyata. Teori yang mendukung 1. Teori Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL): CTL berfokus pada pengajaran yang menghubungkan isi pelajaran dengan konteks dunia nyata. Pendekatan interdisipliner sangat cocok dengan teori ini karena mendorong siswa untuk melihat bagaimana konsep dari berbagai disiplin ilmu dapat diterapkan untuk memecahkan masalah kehidupan nyata. 2. Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory): Teori ini menekankan pentingnya belajar melalui interaksi sosial dan observasi (Ahmad Wildan et al., 2022). Kurikulum interdisipliner sering melibatkan kerja kelompok dan proyek kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain dan dari konteks sosial mereka.

Hasil Temuan 4 : Strategi Pemasaran Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Penerimaan Masyarakat

Alasan Temuan: Dalam upaya meningkatkan daya tarik dan penerimaan masyarakat, MTs Al-Amiriyah telah menerapkan beberapa strategi pemasaran pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memperkuat citra positif madrasah di mata masyarakat, sehingga dapat menarik lebih banyak calon siswa dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak Pemasaran pendidikan adalah kunci untuk menarik siswa dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa sekolah-sekolah Islam sering kali kurang memanfaatkan strategi pemasaran yang efektif untuk menyoroti keunggulan kurikulum mereka. Di era kompetisi global ini, pemasaran yang inovatif dapat membantu sekolah-sekolah tersebut meningkatkan citra mereka dan menarik lebih banyak siswa. Teori pemasaran pendidikan oleh Kotler dan Fox (1995)

menunjukkan bahwa pemasaran yang baik adalah tentang membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama.(Afifah et al., 2024)

Pembahasan Temuan: Apa saja strategi utama yang telah diterapkan di MTs Al-Amiriyah untuk meningkatkan daya tarik dan penerimaan masyarakat? Kepala Sekolah: *"Ada beberapa strategi utama yang kami terapkan. Pertama, kami fokus pada peningkatan kualitas akademik dan non-akademik. Kami juga memanfaatkan media sosial dan website untuk promosi. Selain itu, kami menjalin kerjasama dengan alumni dan komunitas lokal, menyelenggarakan event dan open house, serta memastikan pelayanan dan komunikasi yang efektif dengan calon siswa dan orang tua"*. Hasil ini menunjukkan bahwa Di era kompetisi global ini, pemasaran yang inovatif dapat membantu sekolah-sekolah tersebut meningkatkan citra mereka dan menarik lebih banyak siswa. Teori pemasaran pendidikan oleh Kotler dan Fox (1995) menunjukkan bahwa pemasaran yang baik adalah tentang membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama.(Afifah et al., 2024).

Hasil Temuan 5: Pembentukan Kemitraan dengan Industri untuk Meningkatkan Peluang Karir Lulusan

Alasan Temuan: Kemitraan dengan industri dapat memberikan peluang praktis bagi siswa dan membantu menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja. Penelitian ini menemukan bahwa sekolah-sekolah Islam sering kali kurang menjalin kemitraan yang strategis dengan industri, yang dapat membatasi peluang karir bagi lulusan mereka. Teori kolaborasi industri oleh Porter (1985) menunjukkan bahwa kerjasama yang erat antara lembaga pendidikan dan dunia industri dapat meningkatkan daya saing dan relevansi kurikulum.

Pembahasan Temuan: Hasil wawancara dengan pengelola sekolah dan perwakilan industri menunjukkan bahwa meskipun ada minat dari kedua belah pihak untuk bekerja sama, masih ada banyak hambatan dalam mengimplementasikan kemitraan yang efektif. Seorang perwakilan industri menyatakan, "Kami ingin bekerja sama dengan sekolah-sekolah Islam, tetapi kami sering kali tidak tahu bagaimana memulai atau apa yang diharapkan dari kemitraan tersebut." Bukti ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memperjelas peran dan manfaat kemitraan bagi kedua belah pihak. Kesimpulannya, pembentukan kemitraan yang strategis antara sekolah-sekolah Islam dan industri adalah kunci untuk meningkatkan peluang karir bagi lulusan.

Temuan-temuan ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana strategi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dapat membantu dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam, dengan fokus pada integrasi teknologi, pengembangan kompetensi sosial-emosional, pendidikan interdisipliner, strategi pemasaran, dan kemitraan industri.(Qurtubi et al., 2024). Implementasi strategi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di MTS Al-Amiriyah Blokagung menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan berkala untuk guru memastikan bahwa metode pengajaran selalu up-to-date dan efektif. Integrasi teknologi membantu siswa lebih mudah mengakses informasi dan belajar secara mandiri. Kolaborasi dengan industri memberikan siswa wawasan tentang dunia kerja dan menghubungkan teori yang mereka pelajari dengan praktik nyata. Sistem penilaian berbasis kompetensi mendorong siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pengembangan keterampilan soft skills melalui

program ekstrakurikuler dan pelatihan khusus juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Solusi inovatif dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi memberikan banyak manfaat bagi lembaga pendidikan, siswa, dan masyarakat. Solusi inovatif dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi merupakan langkah penting untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan pendidikan Islam di era modern. Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan mengadopsi strategi ini, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan mereka, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi di MTS Al-Amiriyah Blokagung menunjukkan bahwa inovasi dalam transformasi pemasaran pendidikan Islam dapat memberikan hasil yang positif. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, sekolah ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan industri, sangat penting untuk keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, F. A., Ananda, I. G., Putra, M., & Machmiyana, I. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh Kurikulum, Fasilitas, Dan Kualitas Pengajar Di Pendidikan Vokasi Terhadap Kompetensi Lulusan Di Industri Penerbangan Indonesia Dibandingkan Dengan Pendidikan Non-Vokasi*. 2, 232–235. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/232-235-GJMI-v2i7.pdf
- Adnnda. (2022). 5, 34–54. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/156-Article Text-759-1-10-20221111.pdf
- Afifah, N., Doktor, P., Ekonomi, I., & Pontianak, U. T. (2024). *Jurnal Ekonomi STIEP (JES) Pendahuluan Kajian Teori*. 9(1), 1–15. <https://jurnal.stiepontianak.ac.id/index.php/jes/article/view/272>
- Ahmad Wildan, Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Analisis Dampak Game Online Pada Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Bawu RT 06 RW 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 534–541. <https://scholar.google.com/scholar?hl=i>. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 534–541. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ahmad+wildan+faza&oq=ahma#d=gs_qabs&t=1657860118603&u=%23p%3DekfoaZ0oAkgj
- Aimah, S. (2021). *ihwanul2,+Journal+editor,+7_Tarbiyatuna_Vol_14_No_2_Agustus_2021_Siti+Aimah_h253-280* (1). 14, 253–280. <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/1130>
- Asy'ari, A., & Hamami, T. (2020). Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan

Kompetensi Abad 21. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 19–34.
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.52>

Daulay, U. R., & Harahap, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Konstruktivisme Gagnon & Collay Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Proposal Kelas XI SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 134–140. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22045>

GOOD, G. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 50–67. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/50-67+Ishita+Research+Paper.pdf

Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>

Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., & ... (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 285–293. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9386%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/9386/6433>

Ridwan, M., Nurrobiyanto, N., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Optimalisasi Kemandirian dan Jiwa Interpeunership Santri: Inovasi Manajemen Peserta Didik di Pesantren Terpadu. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v2i1.46>

Shidbringoid, E. (2024). *Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan : Perspektif Teori Difusi Inovasi Adoption Process of Generative Artificial Intelligence Technology in Education : Diffusion of Innovation Theory Perspective*. 9.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4859>

Suprayitno, M. A., & Moefad, A. M. (2024). Peran Pendidikan Islam Terintegrasi dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim di Era Globalisasi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1763–1770. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3658>